PERUBAHAN MAKNA PADA TEKS PIDATO SISWA

Taufiqul Hadi

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

taufiqulhadi46@gmail.com

ABSTRAK

Menulis teks pidato merupakan salah satu jenis materi pembelajaran yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam menulis teks pidato diperlukan keahlian dalam penulisan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan maknanya.perubahan makna terjadi karena pemikiran manusia berkembang, maka pemakaian kata dan kalimat berkembang pula. Perkembangan tersebut dapat berwujud penambahan atau pengurangan. Pengurangan yang dimaksud disini, bukan saja pengurangan dalam kuantitas kata, tetapi juga yang berhubungan dengan kualitas kata, maka berarti ia telah memasuki wilayah kajian makna. Masalah dan tujuan dalam penelitian ini Untuk mendeskripsikan perubahan makna kata pada teks pidato, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, teknik analisis data reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan data, dari hasil analisis data ditemukan 6 perubahan makna yaitu (1) perubahan makna generalisasi adalah perluasan makna, (2) perubahan makna spesialisasi adalah penyempitan makna,(3) perubahan makna ameliorasi adalah makna yang dirasa lebih baik, (4) perubahan makna peyorasi adalah makna yang dirasa lebih buruk, (5) perubahan makna asosiasi adalah persamaan sifat,(6) perubahan makna sinestesia adalah pertukaran indra.

Kata kunci : perubahan makna kata, dan teks pidato

ABSTRACT

Writing a speech text is one type of learning material that should be introduced to students and mastered by an Indonesian language teacher. In writing the text of the speech required expertise in writing to avoid errors in determining its meaning. change of meaning occurs because human thinking develops, then the use of words and sentences develops as well. These developments can be tangible addition or subtraction. The reduction here is

meant, not only the reduction in the quantity of words, but also related to the quality of the word, it means that it has entered the realm of meaning. Problems and objectives in this study To describe the change in the meaning of words in the text of speech, this type of research is descriptive qualitative, data collection techniques using documents, data analysis techniques data reduction, data exposure, and data deduction, from the results of data analysis found 6 changes in meaning (1) change of meaning of generalization is the extension of meaning, (2) change of meaning of specialization is narrowing meanings, (3) change of meaning of amelioration is meaning better, (4) change of meaning peyorasi is meaning which is worse, (5) change the meaning of association is the equation of nature, (6) the change in the meaning of synesthesia is the exchange of the senses.

Keywords: change of word meaning, and speech texts

1. Pendahuluan

Bahasa terdiri atas beberapa tataran gramatikal antara lain kata, frase, klausa, dan kalimat. Kata merupakan tataran terendah dan kalimat merupakan tataran tertinggi. Begitu pula ketika menulis teks pidato, kata merupakan kunci utama pembentuk teks pidato. Oleh karena itu, sejumlah kata dalam teks pidato harus dipahami agar ide maupun pesan dapat dimengerti.

penulis teks pidato memerlukan pengetahuan umum yang cukup luas karena pada dasarnya menulis teks pidato adalah menyusun ribuan pikiran yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat rangkaian kata-kata. Teks pidato yang baik, bahasanya harus tersusun dengan baik pula serta ide yang diuraikan jelas dengan pilihan kata yang tepat sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.

Menulis teks pidato dipelajari siswa di Sekolah Menengah Pertama melalui mata pelajaran bahasa indonesia. Di SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember pelajaran menulis teks pidato diberikan kepada siswa kelas IX pada semester pertama. Siswa diharapkan mampu menulis teks pidato dengan mengunakan kosakata yang bervariasi, efektif, dan jelas makna katanya.

Menulis sebuah teks pidato merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif). Oleh karena itu, keterampilan menulis atau mengarang teks pidato membutuhkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata serta makna kata yang jelas. Salah satu unsur penting dalam menulis teks pidato adalah penguasaan pemilihan kata yang tepat. Dan untuk dapat memilih kata yang tepat maka seseorang harus memahami makna kata-nya terlebih dahulu.

Pemahaman terhadap makna kata diperlukan agar pesan yang akan disampaikan dalam pidato dapat tersampaikan dengan jelas. Makna kata dapat mengalami perubahan searah dengan perkembangan zaman. Perubahan makna suatu kata terjadi, terkadang hampir tidak di sadari oleh pengguna bahasa itu sendiri. Seiring dengan perkembangannya kata banyak mengalami perubahan maknanya. Seperti dalam kalimat “Saya ingin menjadi *sarjana*

pendidikan". Kata *sarjana* yang pada mulanya berarti orang pandai atau cindekiawan dan sekarang kata itu hanya memiliki sebuah makna saja yaitu orang yang lulus dari perguruan tinggi. Sehingga sepandai apapun seseorang sebagai hasil dari belajar sendiri, kalau bukan tamatan perguruan tinggi maka tidak bisa disebut sebagai sarjana. Sebaliknya serendah berapapun indeks prestasi seseorang kalau dia sudah lulus perguruan tinggi dia akan di sebut dengan *sarjana.* Kata sarjana mengalami perubahan makna spesialisasi yaitu penyempitan makna. Dalam ilmu semantik terdapat 6 jenis perubahan makna kata yaitu generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, asosiasi, dan sinestesia.

Menurut Panggabean (2011 : 67) ada banyak sekali ditemukan kata-kata yang mengalami perubahan makna. Jenis perubahan makna yang paling dominan dalam harian seputar indonesia edisi 23 agustus – 6 september 2010 adalah perubahan makna generalisasi sebanyak 59% di susul dengan perubahan makna peyorasi sebanyak 12 % perubahan makna spesialisasi 9 % perubahan makna ameliorasi sebanyak 9 % dan perubahan makna total sebanyak 7 %. Hal tersebut juga ditemukan atau terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Jombang. Tingkat kesulitan siswa dalam menggunakan kata secara tepat pada teks pidatonya masih tergolong banyak.

Menurut peneliti jika hasil penelitian hanya disajikan dalam bentuk persentase maka deskripsi yang dihasilkan tidaklah sempurna. Hal ini yang menjadi salah satu alasan kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa tetapi pada teks pidato siswa yang secara pengalaman masih jauh rendah jika dibandingkan dengan para wartawan dan editor *koran harian seputar indonesia*. Dengan penyajian data dan analisa yang berbeda, di harapkan perubahan makna pada teks pidato siswa dapat terdeskripsikan dengan jelas.

Peneliti menyadari bahwa SMP Negeri 1 Jombang sudah memiliki laboratorium bahasa dan memiliki banyak prestasi yang cukup baik dalam menulis dan membaca teks pidato, tetapi siswa tetap menemukan kesulitan dalam menulis teks pidatonya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul "Analisis Perubahan Makna Kata Pada Teks Pidato Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Bahasa terdiri atas beberapa tataran gramatikal antara lain kata, frase, klausa, dan kalimat. Kata merupakan tataran terendah dan kalimat merupakan tataran tertinggi. Begitu pula ketika menulis teks pidato, kata merupakan kunci utama pembentuk teks pidato. Oleh karena itu, sejumlah kata dalam teks pidato harus dipahami agar ide maupun pesan dapat dimengerti.

penulis teks pidato memerlukan pengetahuan umum yang cukup luas karena pada dasarnya menulis teks pidato adalah menyusun ribuan pikiran yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat rangkaian kata-kata. Teks pidato yang baik, bahasanya harus tersusun dengan baik pula serta ide yang diuraikan jelas dengan pilihan kata yang tepat sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.

Menulis teks pidato dipelajari siswa di Sekolah Menengah Pertama melalui mata pelajaran bahasa indonesia. Di SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember pelajaran menulis teks pidato diberikan kepada siswa kelas IX pada semester pertama. Siswa diharapkan mampu menulis teks pidato dengan mengunakan kosakata yang bervariasi, efektif, dan jelas makna katanya.

Menulis sebuah teks pidato merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan

gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif). Oleh karena itu, keterampilan menulis atau mengarang teks pidato membutuhkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata serta makna kata yang jelas. Salah satu unsur penting dalam menulis teks pidato adalah penguasaan pemilihan kata yang tepat. Dan untuk dapat memilih kata yang tepat maka seseorang harus memahami makna kata-nya terlebih dahulu.

Pemahaman terhadap makna kata diperlukan agar pesan yang akan disampaikan dalam pidato dapat tersampaikan dengan jelas. Makna kata dapat mengalami perubahan searah dengan perkembangan zaman. Perubahan makna suatu kata terjadi, terkadang hampir tidak di sadari oleh pengguna bahasa itu sendiri. Seiring dengan perkembangannya kata banyak mengalami perubahan maknanya. Seperti dalam kalimat "Saya ingin menjadi *sarjana* pendidikan". Kata *sarjana* yang pada mulanya berarti orang pandai atau cindekiawan dan sekarang kata itu hanya memiliki sebuah makna saja yaitu orang yang lulus dari perguruan tinggi. Sehingga sepandai apapun seseorang sebagai hasil dari belajar sendiri, kalau bukan tamatan perguruan tinggi maka tidak bisa disebut sebagai sarjana. Sebaliknya serendah berapapun indeks prestasi seseorang kalau dia sudah lulus perguruan tinggi dia akan di sebut dengan *sarjana.* Kata sarjana mengalami perubahan makna spesialisasi yaitu penyempitan makna. Dalam ilmu semantik terdapat 6 jenis perubahan makna kata yaitu generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, asosiasi, dan sinestesia.

Menurut Panggabean (2011 : 67) ada banyak sekali ditemukan kata-kata yang mengalami perubahan makna. Jenis perubahan makna yang paling dominan dalam harian seputar indonesia edisi 23 agustus – 6 september 2010 adalah perubahan makna generalisasi sebanyak 59% di susul dengan perubahan makna peyorasi sebanyak 12 % perubahan makna spesialisasi 9 % perubahan makna ameliorasi sebanyak 9 % dan perubahan makna total sebanyak 7 %. Hal tersebut juga ditemukan atau terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Jombang. Tingkat kesulitan siswa dalam menggunakan kata secara tepat pada teks pidatonya masih tergolong banyak.

Menurut peneliti jika hasil penelitian hanya disajikan dalam bentuk persentase maka deskripsi yang dihasilkan tidaklah sempurna. Hal ini yang menjadi salah satu alasan kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa tetapi pada teks pidato siswa yang secara pengalaman masih jauh rendah jika dibandingkan dengan para wartawan dan editor *koran harian seputar indonesia*. Dengan penyajian data dan analisa yang berbeda, di harapkan perubahan makna pada teks pidato siswa dapat terdeskripsikan dengan jelas.

Peneliti menyadari bahwa SMP Negeri 1 Jombang sudah memiliki laboratorium bahasa dan memiliki banyak prestasi yang cukup baik dalam menulis dan membaca teks pidato, tetapi siswa tetap menemukan kesulitan dalam menulis teks pidatonya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul "Analisis Perubahan Makna Kata Pada Teks Pidato Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berjenis deskriptif kualitatif, menggunakan metode dokumen.

Data penelitian ini adalah teks pidato karangan siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017. Data tersebut terfokus pada perubahan makna pada teks pidato siswa yang diperoleh dari dokumen oleh guru.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen.

Studi dokumen yang dimaksudkan adalah mempelajari dan mengkaji dokumen yang berupa teks pidato karangan siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017.

Instrumen penelitian, dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel analisis data.

3. Pembahasan

a) Generalisasi

Kata *kepala* pada kalimat "Yang terhormat *kepala* sekolah SMP Negeri 1 Jombang" (data no 2) . Kata *kepala* yang pada mulanya hanya memiliki satu makna yaitu bagian paling atas dari tubuh manusia, tetapi sekarang memiliki makna baru yaitu pemimpin / atasan. Maka kata *kepala* pada data no 2mengalami perubahan makna generalisasi.

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Chaer (2013 : 140) Bahwa generalisasi atau perubahan yang meluas atas gejala yang terjadi pada sebuah kata leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna yang lain. Proses perluasan makna ini dapat terjadi dalam kurun waktu yang relatif singkat tetapi dapat juga dalam kurun waktu yang lama. Dan makna-makna yang lain yang terjadi sebagai hasil perluasan makna itu masih berada dalam lingkup poliseminya artinya masih ada hubungannya dengan makna asalnya.

B. Spesialisasi

Kata *sarjana* pada kalimat "Menjadi *sarjana* dan berguna bagi bangsa" (data no 1). Kata *sarjana* dulu hanya dipakai untuk menyebut cendekiawan atau orang pintar atau orang berilmu. Sekarang kata sarjana hanya dipakai untuk menyebut orang yang telah lulus dari jenjang strata satu di perguruan tinggi. Jadi kata *sarjana* pada data no 1 mengalami perubahan makna menyempit (spesialisasi)

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan Chaer (2013 : 142) Bahwa perubahan menyempit atau spesialisasi adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya mempunyai makna yang cukup luas, kemudian menjadi terbatas hanya pada sebuah makna.

C. Ameliorasi

Kata *saya* pada kalimat "Beserta teman-teman dan adik-adik kelas yang saya sayangi dan saya cintai (data no 1). Kata *saya* dianggap memiliki makna yang lebih halus dan sopan dari pada kata *gue.* Kata *gue* mengalami pergantian dengan kata *saya*. Maka pergantian tersebut menyebabkan perubahan makna ameliorasi.

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan Waridah (2008 : 303) mengatakan Ameliorasi (berasal dari bahasa latin melor 'lebih baik') adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih baik nilainya daripada makna lama.

D. Peyorasi

Kata *risih* pada kalimat " membuat *risih* dan tak sedap dipandang" (data no 2). Kata *risih* dianggap memiliki makna yang lebih kasar dari pada kata *tidak nyaman.* Kata *tidak nyaman* mengalami pergantian dengan kata *risih.* Maka pergantian tersebut menyebabkan perubahan makna peyorasi.

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan Waridah (2008 : 304) mengatakan peyorasi (berasal dari bahasa latin pejor 'jelek') adalah kebalikan dari ameliorasi. Peyorasi yaitu makna baru dirasakan lebih rendah nilainya dari arti lama.

E. Asosiasi

Kata *gelap* pada kalimat "Telah menuntun kita dari zaman kegelapan" (data no 1). Kata *gelap* dahulu bermakna tidak ada cahaya. Sedangkan kata *gelap* sekarang dapat pula bermakna kesesatan dan tidak ada petunjuk. Maka kata *gelap* mengalami perubahan makna asosiasi.

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan Waridah (2008 : 306) Mengatakan bahwa asosiasi adalah perubahan makna yang terjadi karena persamaan sifat. Terdapat unsur-unsur dalam perubahan makna asosisasi. makna asosiasi dapat pula dihubungkan dengan unsur-unsur (1)waktu atau peristiwa, (2) tempat atau lokasi, (3) warna, (4) tanda atau lambang tertentu.

F. Sinestesia

Kata *manis* pada kalimat "Apa yang kita dapatkan berakhir *manis"*(data no 1). Kata *manis* pada dasarnya adalah sebuah keadaan yang kita lihat, bukan *manis* yang kita kecap dengan lidah. Jadi telah terjadi pertukaran makna tanggapan antara indra penglihat (mata) dengan indra pengecap (lidah). Jadi kata *manis* mengalami perubahan makna sinestesia.

Data di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan Waridah (2008 : 305) mengatakan bahwa sinestesia adalah perubahan makna yang terjadi sebagai akibat pertukaran tanggapan dua indra yang berbeda. Gejala sinestesia sering pula digunakan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan perasaanya.

4. Kesimpulan

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis teks pidato karangan siswa yang dilakukan oleh peneliti. peneliti menyimpulkan dari analisis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember diperoleh:

1. 12 kata mengalami perubahan makna generalisasi diantaranya kata adik, kepala, saudara, bapak, ibu, anak, kakak, orang tua, ilmu, agama, dunia, menimba. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna generalisasi adalah perubahan yang meluas atas gejala yang terjadi pada sebuah kata leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna yang lain
2. 2 kata mengalami perubahan makna spesialisasi diantaranya kata sarjana dan guru. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna spesialisasi adalah suatu gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya mempunyai makna yang cukup luas namun kemudian berubah menjadi terbatas hanya memiliki sebuah makna saja.
3. 7 kata mengalami perubahan makna ameliorasi diantaranya kata saya, kawula, kaum, panjat, beliau, amanat, obat-obatan terlarang. Perubahan berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna ameliorasi adalah makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih baik nilainya daripada makna lama.
4. 5 kata mengalami perubahan makna peyorasi diantaranya kata menuntut, risih, menaikan, narkoba, penjara. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna peyorasi adalah kebalikan dari ameliorasi. Peyorasi yaitu makna baru dirasakan lebih rendah nilainya dari arti lama.

5. 10 kata mengalami perubahan makna asosiasi diantaranya kata gelap, terang. Lapang dada, berat hati, gerbang, uluran tangan, tangan penjajah, banting tulang, mencemarkan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna asosiasi adalah perubahan makna yang terjadi karena persamaan sifat.
6. 8 kata mengalami perubahan makna sinesesia diantaranya kata manis, pahit, sejuk, enak, sedap, keras, pedas, harum. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan makna sinestesia adalah perubahan makna akibat pertukaran tanggapan antara dua indera yang berlainan.

b. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah menemukan hasil dan pembahasan tentang perubahan makna kata pada teks pidato siswa kelass IX A SMP Negeri 1 Jombang sebagai berikutk:

1) Bagi pembaca dan peneliti lain, kajian dalam penelitian ini sifatnya terbatas, sebaiknya pembaca melakukan pengembangan untuk memperluas pembahasan pengkajian penelitian, khususnya perubahan makna
2) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan materi, namun sebaiknya dipahami tentang perubahan makna kata terlebih dahulu.
3) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualiatas pembelajaran Bahasa Indonesia. Saran tersebut peneliti ajukan atas dasar keinginan untuk berpartisipasi kedalam pembinaan pengembangan Bahasa dan saastra Indonesia di sekolah.
4) Disamping itu untuk menumbuhkan minat siswa untuk mempertajam pemahaman tentang perubahan makna kata.

5. Daftar Pustaka

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta:Rineka Cipta

Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX.* Malang : Erlangga

Panggabean, P Uli Ria. 2011. *Analisis Perubahan Makna Kata dalam Harian Seputar Indonesia.* Skripsi. Medan : Univ Sumatra Utara

Pateda, Mansyoer. 2010. *Semantik Fleksikal.* Jakarta:Rineka Cipta

Somad, dkk. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia 1 Untuk SMA/MA Kelas X.* Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:Alfabeta

Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta:Kawan Pustaka

Zullina, D Nita. 2012. *Analisis Teks Pidato Karangan Siswa Kelas X Sma Laboratorium Universitas Negeri Malang Tahun pelajaran 2011/2012.* (Online) (http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel47DD5E9D4EF214E6F379E273469D3D8C.pdf, Diakses 20 april 2017)